

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), metodologi penelitian pada dasarnya mewakili pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan aplikasi yang ditentukan. Masalah utama yang diteliti oleh para peneliti berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program KB desa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Metodologi yang digunakan bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dari penyelidikan ini selanjutnya akan memfasilitasi pemahaman, penyelesaian, dan antisipasi masalah yang berlaku. Selanjutnya, para peneliti berusaha untuk mencapai pemahaman dan interpretasi mendalam tentang makna, realitas, dan fakta-fakta terkait yang muncul dari hasil definitif penelitian.

Metodologi penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme dan digunakan untuk mengeksplorasi kondisi fenomena alam (sebagai lawan dari kondisi eksperimental), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dicirikan oleh triangulasi. (integrasi berbagai metode), analisis data menganut kerangka induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif memprioritaskan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2008 hlm. 66-69) dalam (Fernanda, 2015 hlm. 4), metode deskriptif dapat ditafsirkan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menggambarkan keadaan subjek atau objek studi saat ini berdasarkan fakta yang dapat diamati atau sebagaimana adanya. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif ini merupakan prosedur penelitian yang bertujuan mengatasi masalah dengan menggambarkan subjek atau objek peneliti secara akurat tanpa memerlukan pengujian hipotesis. Penyelidikan ini dilakukan secara komprehensif menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kualitas kesehatan melalui program Keluarga berkualitas Desa (KB). Aspek deskriptif

menjelaskan peran program Kampung KB dalam memajukan kualitas kesehatan, sebagaimana diartikulasikan melalui data lapangan empiris yang dikumpulkan oleh para peneliti, bersamaan dengan relevansi masalah yang diteliti, yang pada akhirnya akan mengarah pada perumusan kesimpulan pada kesimpulan penelitian.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley menyatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*" maksudnya adalah bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono, 2013).

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu:

- 1) Tahapan pemberdayaan masyarakat melalui kampung Keluarga berkualitas (KB) dalam meningkatkan kualitas
- 2) Hasil program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

Dari kedua fokus penelitian tersebut akan disajikan berupa informasi mengenai upaya pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Keluarga berkualitas (KB) dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dilihat dari berbagai lapisan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Misalnya orang yang dianggap serba tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin orang penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Pertimbangan dalam pengambilan sumber data dengan teknik purposive sampling ini peneliti mengambil beberapa kriteria yang dianggap serba tahu mengenai program Kampung Keluarga

berkualitas (KB). Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa orang, kegiatan, dan dokumentasi yang akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi. subjek penelitian sebagai pemberi informasi-informasi (informan) yang menjadi sasaran peneliti dalam mengumpulkan data mengenai peran program kampung KB dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Subjek memiliki peranan penting dalam penelitian karena subjek dalam penelitian berperan sebagai informan dalam proses pengumpulan data yang akan diteliti..

TABEL 3.1 SUBJEK PENELITIAN
(Sumber: Peneliti, 2025)

No	Nama	Status	Kode
1.	Hj Neni	Ketua Balai Penyuluhan Keluarga berkualitas Kecamatan Tamansari	N
2.	Pepep Gunawan	Ketua Kampung KB dan Ketua RW 010	PG
3.	Nolis Nuraeni	Kader	NRS
4.	Husniati	Masyarakat	H
5.	Ihah Muftihah	Masyarakat	IM

3.3.2 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui Kampung Keluarga berkualitas (KB) dalam meningkatkan kualitas kesehatan.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau langsung dari sumbernya (dari tangan pertama).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap dari data primer yang dikumpulkan dari data yang sesuai dengan penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media. Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini berupa catatan-catatan, informasi-informasi, arsip-arsip yang berkenaan dan sesuai yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan komponen penting dalam paradigma penelitian, mengingat bahwa tujuan utama penyelidikan adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Pengumpulan data dapat dijalankan di segudang konteks, sumber yang beragam, dan beberapa metodologi. Ketika dianalisis dalam kaitannya dengan modalitas atau metodologi akuisisi data, metodologi untuk pengumpulan data dapat mencakup teknik pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau sintesis dari keempat pendekatan ini (Sugiyono, 2013). Ketersediaan metodologi pengumpulan data yang beragam memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang selaras dengan karakteristik yang telah ditentukan yang ditetapkan oleh penyelidik. Dalam studi saat ini, metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

3.5.1 Wawancara

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2013) mendefinisikan wawancara/*interview* yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013).

Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara dengan seluruh subjek penelitian. Adapun hal-hal yang ingin peneliti ketahui melalui tahap wawancara ini adalah:

- 1) Wawancara mengenai kampung keluarga berkualitas Cidahu.
- 2) Wawancara mengenai bagaimana proses terjadinya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program kampung keluarga berkualitas Cidahu.
- 3) Wawancara terkait program yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan (BKB, BKL, dan BKR).
- 4) Wawancara terkait bagaimana respon dan keadaan masyarakat khususnya dalam aspek kualitas kesehatan setelah adanya program kampung keluarga berkualitas.

3.5.2 Observasi

Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2013) berpendapat bahwa pengamatan berfungsi sebagai elemen dasar dari semua penyelidikan ilmiah. Melalui metode pengamatan, peneliti diberi kesempatan untuk memahami perilaku dan signifikansi yang dikaitkan dengan perilaku tersebut. Peneliti terlibat dalam pengamatan langsung, memastikan bahwa data apa pun yang dapat mendukung, menguatkan, atau menambah temuan dari wawancara dengan responden dicatat dengan benar. Upaya pengamatan ini didasarkan pada pengaturan naturalistik, dengan mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual seperti waktu, lokasi, dan individu yang melakukan pengamatan.

Sanafiah Faisal (1990) dalam (Sugiyono, 2013) mengkategorikan observasi menjadi pengamatan peserta, pengamatan terbuka, pengamatan rahasia, dan pengamatan tidak terstruktur. Sejalan dengan kerangka teoritis, peneliti yang melakukan pengumpulan data melalui metode observasional akan berusaha untuk melaksanakan serangkaian pengamatan yang komprehensif, mencakup pengamatan partisipatif, terbuka, terselubung, terstruktur, dan tidak terstruktur, sebagaimana dianggap sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang ada di lapangan. Adapun hal-hal yang diobservasi oleh peneliti meliputi:

- 1) Observasi lingkungan Kampung KB RW 010 Kelurahan Tamanjaya
- 2) Observasi program kegiatan Kampung KB (BKB, BKL, dan BKR)

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai catatan sejarah kejadian masa lalu. Dokumen tersebut dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks tertulis,

ilustrasi, atau kreasi artistik yang dikaitkan dengan individu. Dokumen tertulis dapat mencakup buku harian, sejarah kehidupan, narasi, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen ilustratif dapat mencakup foto, gambar hidup, sketsa, antara lain. Karya artistik, yang mungkin mencakup seni visual, patung, film, dll., juga mewakili bentuk dokumentasi. Analisis dokumen berfungsi sebagai metode tambahan yang melengkapi penerapan metodologi observasional dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, baik itu dokumentasi gambar, tulisan, maupun dokumen-dokumen lain yang dapat mendukung dalam pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi:

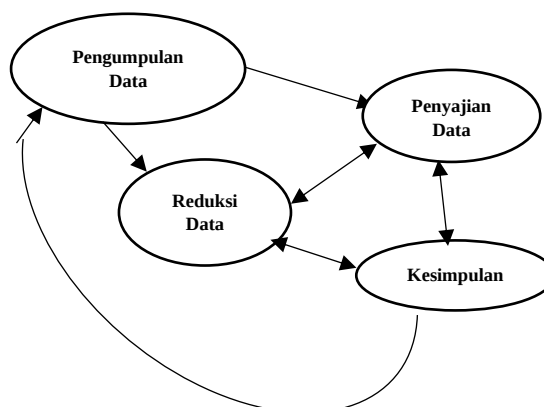
- 1) Dokumentasi kegiatan wawancara.
- 3) Dokumentasi program kegiatan Kampung KB (BKB, BKR, dan BKL).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti mengumpulkan data dan terus berlangsung sampai proses penulisan hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa:

Analisis data merupakan proses sistematis mencari dan mengatur data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkategorikan data, mengaturnya menjadi unit yang koheren, mensintesis temuan, menyusunnya menjadi pola yang dapat dilihat, memilih titik data yang menonjol untuk analisis, dan menarik kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti dan audiens.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data yaitu Model Interaktif *Miles and Huberman (1984)*. *Miles and Huberman (1984)*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Secara skematis, dapat digambarkan sebagai berikut:



GAMBAR 3.1 ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF MILES DAN HUBERMAN
(Sugiyono, 2013, p. 247)

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengamatan lapangan siap untuk menghasilkan kumpulan data yang luas; dengan demikian, perekaman data yang cermat sangat penting. Akibatnya, data memerlukan analisis melalui proses pengurangan data. Pengurangan data mengacu pada tindakan kondensasi informasi, memilih elemen yang menonjol, memprioritaskan aspek terkait, dan mengidentifikasi tema dan pola menyeluruh. Oleh karena itu, data yang disederhanakan akan memberikan representasi yang lebih jernih, sehingga memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan dan pengambilan data selanjutnya bila dianggap perlu. Dalam upaya pengurangan data, peneliti dapat menggunakan perangkat elektronik atau alat alternatif yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Pengorganisasian data melalui presentasi memungkinkan pengaturan informasi yang sistematis ke dalam pola relasional yang dapat dilihat, sehingga meningkatkan pemahaman. Dalam ranah penelitian kualitatif, presentasi data dapat bermanifestasi dalam berbagai format, termasuk deskripsi ringkas, bagan, hubungan antar kategori, grafik, dan representasi serupa. Penyajian data yang efektif akan secara signifikan memudahkan pemahaman fenomena, sehingga membantu dalam perumusan inisiatif penelitian selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Drawing/Verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diantisipasi dibayangkan sebagai penemuan baru yang belum diartikulasikan sebelumnya; itu dapat bermanifestasi sebagai penjelasan atau penggambaran entitas yang dulunya tidak jelas, sekarang diperjelas melalui penyelidikan yang ketat. Kesimpulan awal yang diartikulasikan secara inheren bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika bukti pendukung yang kuat gagal terwujud dalam fase pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal dibuktikan dengan bukti yang valid dan konsisten, itu dapat mencapai status kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan peneliti terdiri dari 3 tahapan penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Merupakan kegiatan yang peneliti lakukan sebelum pengumpulan data.

1) Survey awal

Langkah awal sebelum peneliti melakukan tahap lainnya. Pada tahap ini peneliti melakukan survey terkait penelitian yang akan peneliti lakukan.

2) Menentukan lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian dengan dasar kesesuaian antara teori yang didapat dengan fakta yang ada di lapangan, tentunya juga berdasarkan masalah yang ditemukan.

3) Mengurus izin penelitian

Perizinan dibuat kepada pihak-pihak berwenang agar peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Selain untuk kelancaran penelitian, dengan adanya izin penelitian maka peneliti dapat menggali informasi atau data yang dibutuhkan selama penelitian tanpa adanya ketertutupan dari informan terhadap informasi atau data yang dibutuhkan.

4) Menjajagi dan menilai keadaan lapangan

Peneliti melakukan pengenalan terhadap situasi dan kondisi lokasi tempat penelitian sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum keadaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada pengelola Kampung KB Cidahu RW 010, lalu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada masing-masing pihak, kemudian menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian.

5) Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan dimulai dengan menyusun proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan pembatasan masalah pada penelitian, memilih lapangan penelitian, merancang pengumpulan data, penentuan jadwal penelitian dan alat penelitian, menentukan latar belakang penelitian serta alasan penelitian, dan mencari kajian pustaka yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat melalui program kampung keluarga berkualitas dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing agar dapat mengeksplorasi teori dan sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

6) Pemilihan narasumber

Pemilihan informan sangat mendukung terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Narasumber yang dipilih disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu, pemilihan narasumber harus independent dan kompeten terhadap informasi yang dibutuhkan, karena tuntutan kredibilitas dari narasumber dapat berpengaruh terhadap keabsahan data.

7) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyesuaikan dengan pedoman penelitian yang memuat pokok dari subjek kajian, persiapan fisik, izin penelitian, serta kontak untuk menghubungi pengelola program kampung keluarga berkualitas (KB).

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti di tempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Pada tahap ini terdiri atas:

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lapangan, peneliti hendaklah mengecek kembali kesiapan diri dan mengklasifikasikan subjek penelitian terhadap alat pengumpulan data. Kesiapan diri dan persiapan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

2) Memasuki lapangan dan pengumpulan data

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini yaitu Ketua Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tamansari dan pengelola Program Kampung Keluarga berkualitas (KB) baik itu ketua atau kader sebagai pengelola, serta partisipan dari program Kampung KB ini. Dalam kegiatan memasuki lapangan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data kepada informan dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data yang sudah disiapkan.

3) Pengolahan data

Dilakukan dengan cara analisis selama dan setelah dari lapangan. Menyusun data dan informasi yang diperoleh, kemudian disesuaikan dengan kajian penelitian yaitu mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Keluarga berkualitas (KB) dalam Meningkatkan Kualitas kesehatan. Selanjutnya data-data yang dikumpulkan kemudian dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori yang dikemukakan pada kajian teori, selanjutnya disimpulkan dan diberi rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan program mereka agar lebih produktif, efektif, dan efisien.

3.7.3 Tahap Akhir

Kegiatan menganalisa data, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Sebelum dianalisis, data yang telah diperoleh dari lapangan terlebih dahulu diuji kredibilitasnya, melalui:

1) *Member Check*

Data yang diperoleh akan selalu dicek ulang dan diteliti kembali pada sumber aslinya yaitu informan penelitian, selanjutnya untuk data yang sudah dicek akan

diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian dilakukan sampai penelitian dianggap telah selesai.

2) Triangulasi Data

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Peneliti akan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Teknik pengumpulan data yang berbeda akan menghasilkan data yang berbeda dan memberikan pandangan yang berbeda pula terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Perbedaan pandangan itu dapat memberikan keluasan pengetahuan sehingga bisa memperoleh kebenaran yang handal.

3) Kerahasiaan

Informasi yang diberikan oleh informan harus terjamin kerahasiaannya, hanya peneliti yang mengetahuinya. Data yang diberikan oleh informan tidak diperlihatkan terhadap responden yang lain, yaitu hal-hal yang menyangkut kehidupan ataupun masalah pribadi responden yang terungkap selama penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti saja.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak Januari 2022, mulai dari penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

TABEL 3.2 WAKTU PENELITIAN
(Sumber: Peneliti, 2025)

No	Kegiatan	Tahun								
		2023						2024	2025	
		Jan	Feb	Mar	Juni	Juli	Agst	Juni	Feb	Mar
1	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi									
3	Ujian Proposal									
4	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian									
5	Pengolahan Hasil Penelitian									
6	Ujian Komprehensif dan Revisi									
7	Sidang Skripsi									
8	Revisi Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi untuk melakukan riset adalah di Kampung Keluarga berkualitas (KB) Cidahu RW 010 Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Berjarak 9,2 km dari Kampus Universitas Siliwangi ke lokasi penelitian dengan perkiraan waktu tempuh 25 menit.